

Evaluasi dan Koordinasi Kesyahbandaran dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNPB Pasca Produksi dan PIT

Palabuhanratu, 24 April 2026





01

Kepadatan kapal



02

Aktivitas Bongkar
Muat Hasil Tangkapan



03

Aktivitas Pengisian Bahan
Bakar Kapal



04

Potensi Kecelakaan dan
Kebakaran Kapal



PERLUNYA KEGIATAN PENATAAN KAPAL !!

Penataan kapal adalah Pengaturan posisi dan susunan kapal yang bersandar di dermaga atau kolam pelabuhan untuk menjaga ketertiban, keselamatan, dan kelancaran aktivitas pelabuhan.

**Jumlah kapal aktif di PPN
Palabuhanratu:**
Izin pusat = 105 kapal
Izin daerah = 21 kapal
<5 GT = 225 kapal



- Risiko yang terjadi:
 - Tabrakan Antar Kapal
 - Kerusakan Kapal
 - Kebakaran Merambat Ke Kapal Lain
 - Gangguan Aktivitas Pelabuhan



1 kapal/kegiatan yang bermasalah bisa berdampak ke banyak kapal/hal lain.



Himbauan Penataan Area Docking, Perbaikan Kapal/Bagan dan Ketertiban Sandar Kapal dan Pencegahan Penanggulangan Kebakaran



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN
TANGKAP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
PALABUHANRATU

Jl. Siliwangi Palabuhanratu No.114, Palabuhanratu, Kec. Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43364 Telepon (0266) 431307

SURAT EDARAN
Nomor :B.440/PPN.PLR/TU.320/III/2026

HIMBAUAN PENCEGAHAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN
DI KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PALABUHANRATU

Menujuk pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, bahwa dalam rangka meningkatkan keselamatan operasional dan ketertiban di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, serta meminimalisir risiko musibah kebakaran yang dapat menimbulkan kerugian materiil maupun jiwa, dengan ini disampaikan kepada seluruh pengguna jasa dan pemangku kepentingan sebagai berikut :

1. Memastikan agar setiap kapal perikanan wajib dilengkapi dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang masih berfungsi dengan baik dan masa berlakunya aktif;
2. Melakukan pengecekan secara berkala terhadap seluruh Instalasi listrik di kapal perikanan dan gedung untuk menghindari arus pendek (korsleting);
3. Dilarang membuang puntung rokok sembarangan atau menyalakan api terbuka di area yang berdekatan dengan bahan bakar atau barang mudah terbakar;
4. Dilarang menimbun sampah sisa perbaikan atau material mudah terbakar di area perbaikan/docking kapal perikanan dan di kawasan kolam Pelabuhan Perikanan;
5. Memastikan awak kapal perikanan dapat melakukan upaya pencegahan kebakaran;
6. Tidak melakukan penyaluran listrik secara ilegal;
7. Pemilik kapal wajib menempatkan petugas jaga di atas kapal perikanan selama bersandar/tambat di kolam pelabuhan serta bertanggung jawab penuh atas keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan;
8. Segera melapor ke Petugas Kesyahbandaran (Tonil Sugilarjo Hp. 082184657770) atau Petugas Keamanan/Security (Erik Sandra Hp. 085759629890) jika terdapat adanya potensi kebakaran di Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN
TANGKAP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
PALABUHANRATU

Jl. Siliwangi Palabuhanratu No.114, Palabuhanratu, Kec. Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43364 Telepon (0266) 431307

SURAT EDARAN
Nomor :B.441/PPN.PLR/TU.320/III/2026

HIMBAUAN PENATAAN AREA DOCKING, PERBAIKAN KAPAL/BAGAN DAN
KETERTIBAN SANDAR KAPAL DI KAWASAN
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PALABUHANRATU

Menujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, bahwa dalam rangka menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, perlu adanya penataan area docking, perbaikan kapal/bagan serta penerbitan sandar kapal perikanan secara intens guna terlaksananya fungsi Pelabuhan Perikanan yang optimal, dengan ini disampaikan kepada seluruh pengguna jasa dan pemangku kepentingan sebagai berikut :

1. Kewajiban Melapor (Perbaikan/Docking)
 - a. Setiap pemilik kapal/bagan yang akan melakukan perbaikan/docking (pengangkatan kapal ke darat) atau perbaikan berat di area dermaga wajib mengajukan permohonan tertulis ditujukan kepada Kepala Pelabuhan Perikanan dan atau Syahbandar di Pelabuhan Perikanan;
 - b. Pemohon melampirkan fotokopi KTP, foto kondisi kapal/bagan dan rencana waktu perbaikan;
2. Penataan Area Parkir Kapal di Atas Dermaga/Docking
 - a. Penempatan kapal di atas dermaga wajib mengikuti zonasi yang telah ditentukan dan tidak menghalangi aktivitas bongkar muat ikan;
 - b. Kapal tidak diperkenankan parkir di area yang bertanda khusus (seperti jalur evakuasi, area pemadam kebakaran, area operasional vital)
3. Ketertiban dan Kebersihan
 - a. Pemilik kapal wajib bertanggung jawab penuh atas kebersihan area sekitar kapal dari sisa-sisa perbaikan, seperti oeceran oli, sisa cat, besi tua, bambu dan sampah lainnya;
 - b. Dilarang membuang limbah B3 hasil perbaikan langsung ke kolam pelabuhan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

INFORMASI KEBAKARAN

Skema Penanggulangan Kebakaran





Penataan Kapal

Penataan kapal yang baik:

1. Kapal tambat sesuai zonasi dan peruntukannya
2. Jarak antar kapal harus aman
3. Tali tambat terpasang dengan baik
4. Tidak menutup jalur keluar masuk kapal

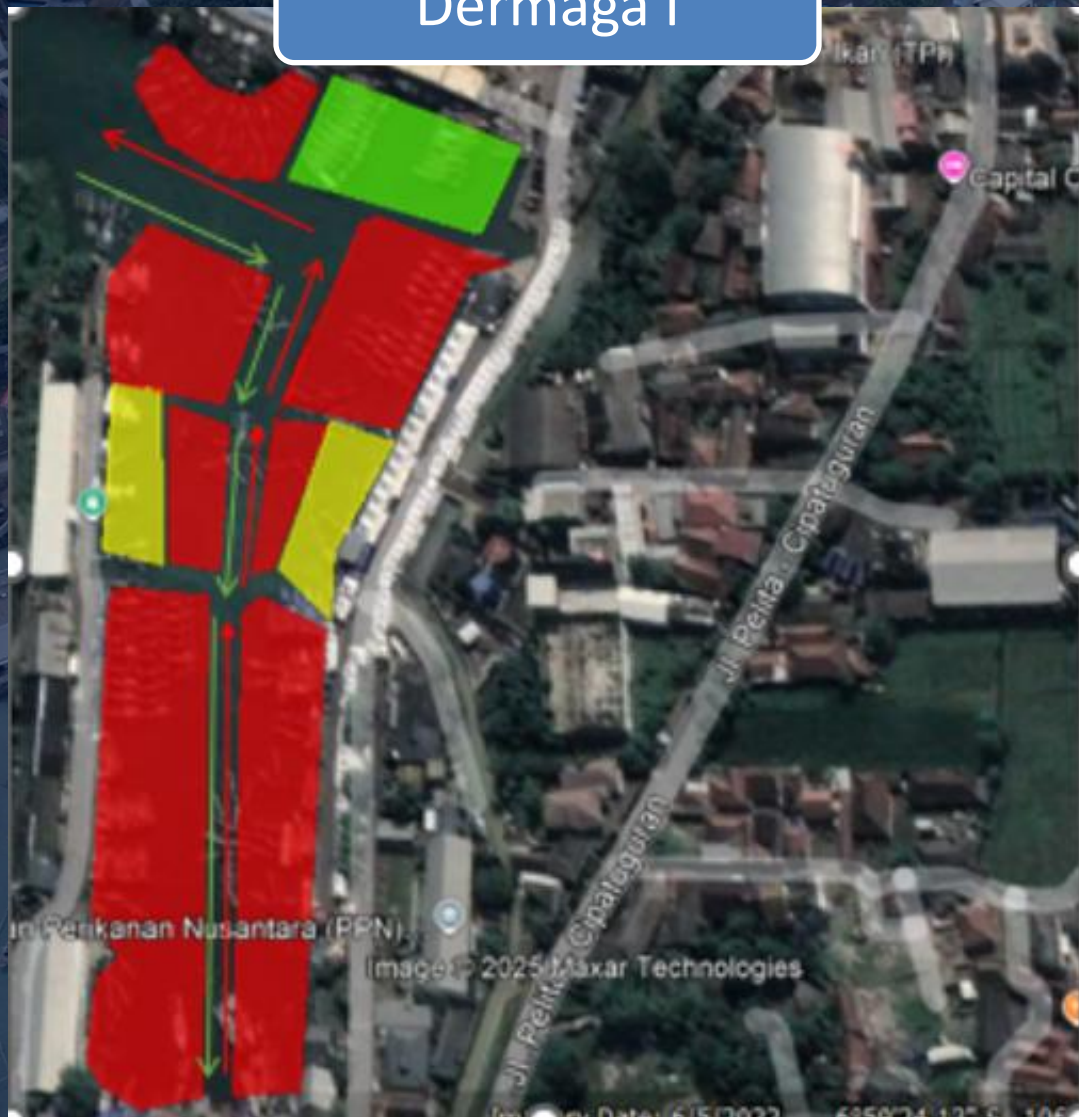




ZONA KEGIATAN KAPAL PERIKANAN PPN PALABUHANRATU



Dermaga I



Keterangan:



Zona Perbekalan



Zona Bongkar



Zona Tambat/Labuh/Menunggu Musim



Alur pelayaran





ZONA KEGIATAN KAPAL PERIKANAN PPN PALABUHANRATU



Dermaga II



Keterangan:



Zona Perbekalan



Zona Bongkar



Zona Tambat/Labuh/Menunggu Musim



Alur pelayaran





KAPASITAS DAYA TAMPUNG KAPAL DI PPN PALABUHANRATU

DERMAGA I



Perhitungan

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN
1	Luas Kolam Pelabuhan Dermaga I	35,000	m2
2	Peruntukan		
	- Manuver/Olah Gerak Kapal	30%	dari Luas kolam
	- Daya Tampung Kapal		
	a. Bertambat	29%	dari Luas kolam
	b. Berlabuh	41%	dari Luas kolam
	Jumlah	100%	
3	Kapal Dominan 6 GT		
	- LoA	13	m
	- Lebar	3	m
	- Freeboard (jarak buritan-haluan antar kapal)	20%	LoA
4	Kapasitas Kapal Bertambat		
a	Dermaga		
	- Panjang Dermaga	555	m
	- System tambat	6	Baris (tenreng)
	- Kapasitas Kapal	213	Unit
	- Luas Kolam yang digunakan	9,990	m2
5	Kapasitas Kapal Berlabuh		
	- Luas Kolam Untuk Kapal Berlabuh	14,510	m2
	- Luas Pemanfaatan Kolam per kapal	47	m2/kapal
	- Kapasitas Kapal	310	Unit
6	Jumlah Kapal Yang Dapat Ditampung		
a	Bertambat	213	Unit
b	Berlabuh	310	Unit
	Jumlah	524	Unit

Ideal (rata2
kapal <6 GT) =
524 Unit





KAPASITAS DAYA TAMPUNG KAPAL DI PPN PALABUHANRATU

DERMAGA II



Perhitungan

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN
1	Luas Kolam Pelabuhan Dermaga II	13,500	m2
2	Peruntukan		
	- Manuver/Olah Gerak Kapal	30%	dari Luas kolam
	- Daya Tampung Kapal		
	a. Bertambat	53%	dari Luas kolam
	b. Berlabuh	17%	dari Luas kolam
	Jumlah	100%	
3	Kapal Dominan >30 GT		
	- LoA	23	m
	- Lebar	6	m
	- Freeboard (jarak buritan-haluan antar kapal)	20%	LoA
4	Kapasitas Kapal Bertambat		
a	Dermaga		
	- Panjang Dermaga	394	m
	- System tambat	3	Baris (tenreng)
	- Kapasitas Kapal	43	Unit
	- Luas Kolam yang digunakan	7,092	m2
5	Kapasitas Kapal Berlabuh		
	- Luas Kolam Untuk Kapal Berlabuh	2,358	m2
	- Luas Pemanfaatan Kolam per kapal	166	m2/kapal
	- Kapasitas Kapal	14	Unit
6	Jumlah Kapal Yang Dapat Ditampung		
	a. Bertambat	43	Unit
	b. Berlabuh	14	Unit
	Jumlah	57	Unit

Ideal =
57 Unit





Area docking di PPN Palabuhanratu sempat kurang optimal digunakan karena terdapat beberapa kapal yang sudah lama tidak beroperasi dan dibiarkan berada di area docking dalam waktu yang cukup lama.

Kondisi tersebut mengakibatkan:



- 01 Area docking menjadi penuh
- 02 Kapal lain kesulitan melakukan perawatan atau perbaikan
- 03 Pemanfaatan fasilitas pelabuhan menjadi tidak optimal



Tindakan Yang Dilakukan



PPN Palabuhanratu melakukan kegiatan penutuhan kapal mangkrak di area docking sebagai upaya penataan dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas pelabuhan.



Hasil penutuhan kapal



Dokumentasi kapal yang ditutuh:



Daftar kapal yang sudah ditutuh:

1. Andina 3
2. Andina 5
3. Perkasa
4. (Tanpa Nama) Kapal Iman
5. Laksana Ibu
6. Kapal JAP (Teli)



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

EKONOMI BIRU UNTUK
INDONESIA EMAS

panganbiru

08
POVERTY GROWTH

SELAMAT DATANG

Terima Kasih.



DIREKTORAT JENDERAL
PERIKANAN TANGKAP
#DISIPLIN-DEDIKASI-PRESTASI
#PROFESIONAL & INTEGRITAS





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PALABUHANRATU**

JL. SILIWANGI NO.57 PALABUHANRATU, SUKABUMI, JAWA BARAT, 43364

TELP. (0266) 431307 FAX. (0266) 431355

LAMAN <https://kkp.go.id/djpt/ppnpalabuhanratu> SUREL ppn.palabuhanratu@kkp.go.id

**NOTULENSI
RAPAT KOORDINASI DAN EVALUASI PELAKSANAAN
KESYAHBANDARAN SERTA PENGUATAN KOORDINASI DALAM
MENDUKUNG PNBP PASCA PRODUKSI DAN PIT**

Hari/Tanggal : Jumat, 24 April 2026
Waktu : 08.00 – Selesai WIB
Tempat : Balai Nelayan PPN Palabuhanratu
Agenda / Materi Rapat : Rapat Koordinasi dan Evaluasi
Kesyahbandaran di PPN Palabuhanratu

A. PEMBUKAAN

Rapat koordinasi dan evaluasi dibuka oleh Bapak Kepala PPN Palabuhanratu, dengan menyampaikan salam dan apresiasi kepada seluruh peserta yang hadir. Disampaikan juga bahwa kegiatan ini menjadi momentum penting untuk melakukan evaluasi pelaksanaan kesyahbandaran sekaligus memperkuat sinergi antar instansi dalam mendukung optimalisasi PNBp pasca produksi dan PIT. Lebih lanjut disampaikan bahwa kesyahbandaran memiliki peran strategis dalam pengawasan aktivitas kapal perikanan meliputi penertiban administrasi kapal, penataan tambat/labuh kapal, pengawasan terhadap keselamatan kapal serta penanganan dan pencegahan kebakaran di lingkungan pelabuhan perikanan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama untuk meningkatkan koordinasi dan kolaborasi agar pelaksanaan tugas di pelabuhan perikanan dapat berjalan lebih baik. Melalui rapat ini diharapkan dapat menghasilkan langkah konkret dalam meningkatkan kinerja kesyahbandaran di pelabuhan perikanan, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan PNBp dan keberhasilan PIT.

B. HASIL KEPUTUSAN RAPAT/KESIMPULAN RAPAT

Sesi Tanya Jawab:

1. Bapak A. Jalaludin - Komandan POS TNI AL Palabuhanratu
Menyampaikan bahwa pentingnya kepatuhan para pelaku usaha terhadap aturan yang berlaku terutama dalam kegiatan wisata pancing badong. Ditekankan juga bahwa seluruh pelaku usaha dan wisatawan harus melaksanakan kegiatan usaha/wisata sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu, disampaikan juga pentingnya pelaksanaan simulasi penanggulangan kebakaran kapal secara berkala sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan dan kemampuan respons terhadap keadaan darurat baik di atas kapal maupun di lingkungan pelabuhan.
2. Bapak Erwin Adam – Damkarmat Palabuhanratu Sukabumi

Menyampaikan bahwa hingga saat ini kami belum melihat ketersediaan dan kesiapan sarana proteksi kebakaran di zona pelabuhan perikanan, termasuk sumber air untuk *hydrant* dan fasilitas pendukung lainnya. Hal ini menjadi perhatian penting mengingat tingkat risiko di kawasan pelabuhan perikanan cukup tinggi. Selain itu, perlu kami sampaikan kembali terkait peraturan yang mengatur tentang standar minimal proteksi kebakaran di lingkungan pelabuhan perikanan, yang seharusnya menjadi acuan bersama dalam pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja. Sehubungan dengan itu, kami juga meminta data terkait kepemilikan *hydrant* yang tersedia saat ini, serta data sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam penggunaan alat keselamatan dan kesehatan kerja, guna memastikan kesiapsiagaan dalam penanggulangan bahaya kebakaran di pelabuhan perikanan.

3. Ibu Marliah Santi – BKK Wilker Palabuhanratu

Menyampaikan terkait buku kesehatan berbasis digital, agar dapat lebih dioptimalkan dengan mendorong peran agen kapal untuk mengurus dokumen kesehatan kapalnya melalui BKK Wilker Palabuhanratu. Saat ini sudah ada beberapa kapal yang mulai mengurus, namun pelaksanaannya masih belum maksimal. Perlu juga disampaikan bahwa untuk kapal di bawah 7 GT tidak dikenakan biaya, sehingga diharapkan hal ini dapat menjadi dorongan bagi para pelaku usaha untuk segera melengkapi dokumen kesehatannya. Sebagai tambahan, kami mohon kiranya agar masing-masing agen/instansi dapat menyusun *timeline* kegiatan yang jelas beserta penanggung jawabnya, guna meningkatkan koordinasi di lapangan. Kami juga mengusulkan pemanfaatan *WhatsApp grup* PBUS sebagai media komunikasi aktif antar pihak. Selain itu, diharapkan adanya dukungan pelatihan dari basarnas serta dorongan inovasi dari instansi untuk meningkatkan keselamatan di lingkungan pelabuhan.

4. Bapak Komang Wahyu – UPP Kelas III Palabuhanratu

Menyampaikan bahwa mengenai penerbitan pas kecil, untuk pp ciwaru, pp ujung genteng, dan pp cisolok pelaksanaannya sudah berjalan. Namun untuk pp pelabuhanratu, hingga saat ini baru sekitar 150 kapal yang memiliki pas kecil, sehingga masih perlu didorong peningkatannya. Selain itu, terdapat kapal angkutan wisata pancing badong yang belum memiliki izin ke UPP Kelas III Palabuhanratu, sehingga perlu menjadi perhatian bersama dalam penertiban administrasi kapal. Kami juga melihat adanya keberadaan wisata banana *boat* dan *jet sky* yang perlu dilakukan pendataan dan pengawasan lebih lanjut.

5. Bapak David Ibrahim – TPI Palabuhanratu Diskan Kab. Sukabumi

Menyampaikan bahwa pentingnya konsistensi dalam penertiban penutuhan kapal perikanan yang berada di *area docking* kapal sebagai upaya menjaga ketertiban dan keselamatan di lingkungan pelabuhan perikanan. Kami juga mendukung penuh kegiatan pembinaan bagi pelaku usaha agar dapat

meningkatkan kepatuhan dalam kegiatan usahanya. Selain itu, kami siap berkontribusi dalam mewujudkan pelabuhan perikanan yang sehat, termasuk dengan mendorong praktik jual ikan eceran yang tertib dan dilakukan penjualannya di lapak serta membangun perilaku hidup bersih, khususnya dalam hal pembuangan sampah bagi para pelaku usaha. Terkait hal lainnya, disampaikan bahwa kegiatan usaha mancing atau wisata pancing badong di TPI Palabuhanratu, saat ini berada di bawah naungan Koperasi Ratu Jaya Bahari.

6. Bapak Suryo – Basarnas Palabuhanratu Sukabumi

Menyampaikan beberapa hal penting, di antaranya terkait kejelasan aturan yang harus digunakan oleh para pemancing atau wisata pancing badong, sehingga diperlukan kesepahaman bersama mengenai regulasi yang berlaku. Selain itu, kami juga berencana mengundang pelatihan sertifikasi guna meningkatkan kapasitas dan kesiapsiagaan Sumber Daya Manusia di lingkungan pelabuhan. Disampaikan juga bahwa sebelumnya telah dilakukan latihan gabungan penanganan kebakaran di atas bagan apung, namun hingga saat ini belum pernah dilaksanakan simulasi latihan gabungan khusus penanganan kebakaran dan keselamatan di kawasan pelabuhan perikanan. Oleh karena itu, kami berharap melalui forum ini dapat menjadi titik awal untuk memulai kegiatan tersebut secara terencana dan berkelanjutan. Di samping itu, kami juga menyoroti isu kepercayaan (*mega trust*) yang perlu diantisipasi dampaknya.

7. Bapak Andri - UPTD PSDKP Wilayah Selatan

Menyampaikan ucapan terima kasih atas penerimaan dan telah memfasilitasi personil di pelayanan satu atap PPN Palabuhanratu dalam penerbitan SLO kapal daerah. Kami juga menyampaikan bahwa penertiban terhadap beberapa kapal angkutan bagan/ wisata pancing badong telah mulai dilaksanakan, serta telah dilakukan identifikasi terhadap kapal-kapal dengan izin daerah sebagai bagian dari penataan administrasi. Kedepan, kami akan terus melakukan pengawasan di lapangan secara konsisten guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu, kami juga menginformasikan bahwa perizinan wisata mancing saat ini dapat dilakukan secara daring melalui sistem <https://emancing.kkp.go.id/>, sehingga diharapkan dapat mempermudah proses perizinan serta meningkatkan tertib administrasi bagi para pelaku usaha.

8. Rais Abdullah – Satwas SDKP Sukabumi

Menyampaikan bahwa dasar regulasi wisata pancing badong sebenarnya sudah jelas, sebagaimana diatur dalam Permen KP Nomor 27 Tahun 2021, sehingga diharapkan dapat menjadi acuan bersama dalam pelaksanaannya. Terkait penataan kapal mangkrak, kami sangat mendukung dalam penertiban kapal-kapal tersebut, hal ini sebagai bagian dari komitmen bersama dalam mewujudkan program pelabuhan sehat. Kami juga memahami bahwa dalam proses pelaksanaan terdapat berbagai hambatan, namun dengan sinergi dan komitmen

seluruh pihak, kami optimis ke depan pelaksanaannya dapat berjalan lebih lancar. Selain itu, terkait wisata *jet sky*, perlu adanya pengawasan yang lebih jelas agar tetap tertib, aman, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

9. Bapak Deden Sun Gari – Polsek Palabuhanratu

Menyampaikan bahwa menjelang kegiatan pesta nelayan, perlu dilakukan peningkatan pengamanan dan penertiban kamtibmas di lingkungan PPN Palabuhanratu agar kegiatan dapat berjalan dengan aman dan tertib. Di wilayah Ujung Genteng sendiri telah terdapat pelaksanaan kegiatan serupa yang dapat menjadi referensi dalam pengelolaannya. Kami juga menegaskan kesiapan untuk berkolaborasi lintas sektoral dengan seluruh instansi terkait, guna memastikan kelancaran kegiatan serta menjaga keamanan dan ketertiban.

10. Satpol pp

Menyampaikan hal yang sama seperti yang disampaikan Bapak Deden dari Polsek Palabuhanratu bahwa menjelang kegiatan pesta nelayan, perlu dilakukan peningkatan pengamanan di lingkungan PPN Palabuhanratu agar kegiatan dapat berjalan dengan aman. Kami siap berkontribusi dalam kegiatan tersebut.

11. Koramil

Menyampaikan dukungan penuh mengenai kegiatan atau program yang dijalankan oleh PPN Palabuhanratu, serta siap memberikan tanggapan berupa pengiriman personil bilamana diperlukan dikemudian hari.

C. TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI

1. Akan dilakukan rapat lanjutan bersama Dinas Pariwisata Kab. Sukabumi dan DKP Prov Jabar mengenai wisata pancing badong dan hal lainnya yang berkembang;
2. Akan dibentuk forum *Whatsapp group* mengenai keberlanjutan PBUS;
3. Akan dibuatkan *timeline* kegiatan dalam melaksanakan program PBUS dengan penanggung jawab dari masing-masing instansi;
4. Akan dibukakan gerai perizinan kapal untuk percepatan tertib layar;
5. Akan dilakukan kerjasama latgab di pelabuhan bersama basarnas mengenai K3;
6. Akan dibuatkan surat pemberitahuan mengenai kapal yang tidak sesuai penempatan tambat/labuh kapal perikanan.

Notulis,



Toni Sugiarto, S.Tr.Pi

NOTULENSI
RAPAT KOORDINASI DAN EVALUASI PELAKSANAAN KESYAHBANDARAN SERTA
PENGUATAN KOORDINASI DALAM MENDUKUNG PNBP PASCA PRODUKSI DAN PIT

Mengetahui,

Ketua Tim Kerja TKPU

Ketua Tim Kerja
Operasional

Ketua Tim Kerja
Kesyahbandaran

Kasubbag Umum

Mayang Nurwiwenty,
S.St.Pi

Jajat Sudarjat,
S.Pi

Angga Pramana Hasan,
S.Tr.Pi

Retno Dwi Utari,
S.St.Pi

Menyetujui,

Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Palabuhanratu

Sarwono, S.Pi

DOKUMENTASI







**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PALABUHANRATU**

JL. SILIWANGI NO.57 PALABUHANRATU, SUKABUMI, JAWA BARAT, 43364

TELP. (0266) 431307 FAX. (0266) 431355

LAMAN <https://lkkp.go.id/djptlppnpalabuhanratu> SUREL ppn.palabuhanratu@kkp.go.id

Nomor : B.643/PPN.PLR/TU.330/IV/2026 23 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Halaman
Hal : Rapat Koordinasi dan Evaluasi Kesyahbandaran dalam Rangka
Mendukung Pelaksanaan PNBP Pasca Produksi dan PIT
Yth. (Daftar Terlampir)
di – Tempat

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Tugas Kesyahbandaran serta mendukung optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pasca produksi dan pelaksanaan Penangkapan Ikan Terukur (PIT), bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam kegiatan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Kesyahbandaran yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 24 April 2026
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai
Tempat : Balai Pertemuan Nelayan PPN Palabuhanratu
Agenda : Evaluasi pelaksanaan kesyahbandaran serta penguatan koordinasi
dalam mendukung PNBP pasca produksi dan PIT

Demikian kami sampaikan, besar harapan kami atas kehadiran dan partisipasi aktif Saudara. Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Palabuhanratu



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Sarwono

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
Diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran Undangan

Nomor : B.643/PPN.PLR/TU.330/IV/2026

Tanggal : 23 April 2026

No	Nama Undangan	
1.	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat	1 Orang
2.	Dinas Perikanan Kabupaten Sukabumi	2 Orang
3.	Satwas PSDKP Sukabumi	2 Orang
4.	UPTD PSDKP Wilayah Selatan Provinsi Jawa Barat	2 Orang
5.	BKK I Bandung Wilker Palabuhanratu	2 Orang
6.	Koramil 2202 Palabuhanratu	1 Orang
7.	Polsek Palabuhanratu	1 Orang
8.	Polair Palabuhanratu	2 Orang
9.	Pos AL Palabuhanratu	2 Orang
10.	Babinsa Koramil 2202 Palabuhanratu	1 Orang
11.	Bhabinkamtibmas Polsek Palabuhanratu	1 Orang
12.	Damkar Palabuhanratu	1 Orang
13.	Satpol PP Palabuhanratu	1 Orang
14.	Basarnas Pos Sar Sukabumi	1 Orang
15.	UPP Kelas III Palabuhanratu	1 Orang
16.	Kasubbag Umum	1 Orang
17.	Katimja Kesyahbandaran	1 Orang
18.	Katimja Tata Kelola Pelayanan Usaha	1 Orang
19.	Katimja Operasional	1 Orang
		25 Orang

Kepala Pelabuhan Perikanan

Nusantara Palabuhanratu



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Sarwono

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
Diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara